

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Semboro 04
Kelas / Semester : VI (Enam) / I
Tema : 1. Selamatkan Makhluk Hidup
Sub Tema : 1. Tumbuhan Sahabatku
Pembelajaran ke : 1 (Satu)
Alokasi waktu : 4 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

IPA :

1. Setelah mengamati video pembelajaran tentang perkembangbiakan generatif pada tumbuhan (<http://haloedukasi.com/>), peserta didik dapat menganalisis perkembangbiakan generatif pada tumbuhan dengan benar.
2. Setelah melakukan eksperimen tentang bagian bunga, peserta didik dapat menganalisis perkembangbiakan generatif melalui gambar yang dibuatnya dengan benar

IPS

1. Setelah mengamati video tentang ASEAN dan kehidupan sosial budayanya, peserta didik dapat menganalisis kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN terkait kondisi geografisnya dengan benar
2. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu membuat laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dibimbing untuk mematuhi protokol kesehatan2. Siswa bersama guru saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing – masing.3. Siswa dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru.4. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>)	15 menit
Orientasi	<ol style="list-style-type: none">5. Siswa menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke bersama – sama dipimpin oleh satu siswa dan mendengar penjelasan guru tentang pentingnya rasa nasionalisme (<i>nasionalime</i>)6. Siswa melakukan kegiatan literasi buku non teks. (<i>Literasi</i>)	

Apersepsi	<p>7. Guru mengajukan pertanyaan pertanyaan pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkan kalian merawat bunga ? • Nah, anak-anak coba keluarkan bunga yang kalian bawa dari rumah! (anak diminta membawa bunga sepatu  <p>https://www.google.com/search?q=gambar+bunga+sepatu&safe</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tanaman bisa memperoleh keturunan? • Siswa diminta membuat pertanyaan setelah mengamati sekilas tentang bunga. 	
Motivasi	<p>8. Siswa melakukan tepuk semangat.</p> <p>9. Siswa diberi informasi oleh guru tentang tujuan dan manfaat pembelajaran.</p> <p>10. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.</p>	
Inti	MODEL DISCOVERY LEARNING	110 menit
Tahap 1 Stimulus	 <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan power point 2. Siswa menyimak power point yang ditampilkan oleh guru 3. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang power point 	

<p>Tahap 2</p> <p>Problem statement</p>	<p>6. Siswa mengamati gambar yang disajikan oleh guru secara berkelompok tentang proses perkembangbiakan generatif tumbuhan pada tayangan LCD dan buku siswa hal.5</p> <p>7. Siswa berdiskusi tentang proses perkembangbiakan generatif tumbuhan</p> <p>8. Siswa menganalisis cara perkembangbiakan generatif pada tumbuhan dari tayangan video youtube http://haloedukasi.com/</p>	
<p>Tahap 3</p> <p>Pengumpulan data</p>	<p>9. Siswa menganalisis bagian-bagian bunga dan fungsinya sebagai alat perkembangbiakan generatif.</p> <p>10. Siswa melakukan eksperimen mengenali bagian perkembangbiakan generatif pada tumbuhan menggunakan bunga yang mereka bawa dari rumah.</p> <p>11. Siswa mengaitkan bunga sepatu sebagai ciri khas negara anggota ASEAN dan diarahkan guru mengenal ASEAN dari <i>tayangan video dan gambar</i></p>	
<p>Tahap 4</p> <p>Data Processing</p>	<p>12. Siswa menulis hasil analisis kehidupan sosial budaya dua negara ASEAN pada LKPD</p> <p>13. Siswa mengisi LKPD eksperimen</p> <p>14. Siswa membuat gambar bunga beserta bagian dan manfaatnya</p>	
<p>Tahap 5</p> <p>Pembuktian</p>	<p>15. Siswa mempresentasikan hasil pengamatan tentang bagian bunga sebagai alat perkembangbiakan generatif pada tumbuhan.</p> <p>16. Siswa menyajikan hasil analisis kehidupan sosial budaya dalam diagram Venn</p>	
<p>Tahap 6</p> <p>Generalisasi</p>	<p>17. Siswa melakukan tanya jawab dengan arahan guru.</p> <p>18. Siswa menyimpulkan bersama hasil pengamatan</p> <p>19. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil eksperimen tentang perkembangbiakan generatif pada tumbuhan.</p> <p>20. Siswa diberikan reward.</p>	

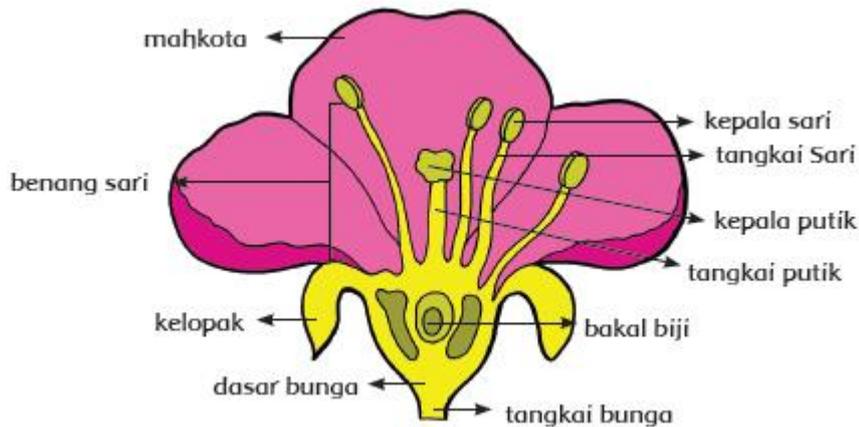
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung (critical thinking) 3. Apa saja yang telah dipahami siswa? 4. Apa yang belum dipahami siswa? 5. Bagaimana perasaan siswa selama pembelajaran? 6. Guru melakukan tindak lanjut. 7. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 8. Menyanyikan lagu nasional “Bangun Pemuda Pemuda”. 9. Guru dan siswa menyampaikan pesan dan kesan. 10. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa. 11. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 12. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. 13. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.(religius) 	15 menit
----------------	--	----------

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap : Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Lampiran 1. Materi IPA

Bagian-bagian bunga sempurna :



1. Perkembangbiakan *generatif* (secara kawin) dilakukan melalui proses penyerbukan dan pembuahan.
2. Perkembangbiakan *generatif* pada tumbuhan diawali dengan penyerbukan, yaitu melekatnya atau jatuhnya serbuk sari ke kepala putik.
3. Setelah terjadi penyerbukan, pada serbuk sari tumbuh buluh serbuk sari yang menuju ke ruang bakal biji. Kemudian serbuk sari akan masuk ke ruang bakal biji melalui buluh serbuk sari.
4. Di dalam ruang bakal biji terjadi pembuahan, yaitu peleburan serbuk sari (sel kelamin jantan atau *spermatozoid*) dengan kepala putik (sel kelamin betina atau sel telur).

5. Hasil dari pembuahan adalah zigot.
6. Zigot berkembang menjadi lembaga, bakal biji berkembang menjadi biji dan bakal buah, kemudian bakal buah berkembang menjadi daging buah.
7. Lembaga yang berada di dalam biji merupakan calon tumbuhan baru.

Buku siswa k13 revisi 2018

LAMPIRAN 2. MATERI IPS

Malaysia, Laos, dan Indonesia hidup berdampingan. Meskipun berbeda negara, namun ketiganya memiliki persamaan dalam kehidupan sosial dan budaya. Masih banyak negara lainnya yang memiliki kesamaan. Oleh sebab itu, mereka menggabungkan diri dalam suatu organisasi yang bernama ASEAN, yaitu persatuan negara-negara se-Asia Tenggara. Berikut adalah ke-10 negara ASEAN.



BAHAN AJAR

TEMA 1
SELAMATKAN
MAKHLUK HIDUP



Tema	: 1 (Selamatkan MakhluK Hidup)
Sub Tema	: 1 (Ayo, SelamatkanHewan dan Tumbuhan)
Muatan Terpadu	: IPA dan IPS
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI DASAR

IPA

3.1.1. Memisahkan bagian -bagian bunga beserta fungsinya masing-masing.

3.1.2 Menganalisis perkembangbiakan *generatif* melalui gambar yang dibuatnya dan manfaatnya dengan benar.

4.1.1 Menganalisis cara perkembangbiakan pada tumbuhan

4.1.2 Menyajikan cara perkembang biakan generatif pada tumbuhan dalam bentuk mind map

IPS

3.1.1 Menganalisis kehidupan sosial budaya dari negara ASEAN terkait kondisi geografisnya dengan benar.

4.1.1 Membuat laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

IPS

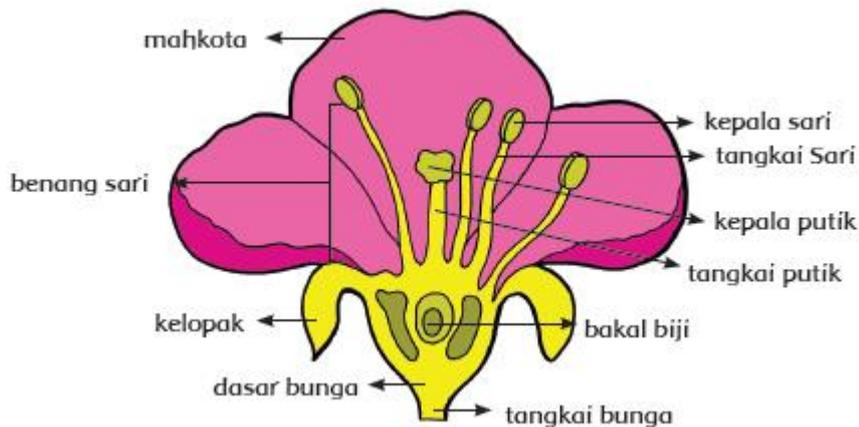
1. Setelah mengamati video tentang ASEAN dan kehidupan sosial budayanya, peserta didik dapat menganalisis kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN terkait kondisi geografisnya dengan benar.
1. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu melakukan eksperimen Setelah tentang bagian bunga, peserta didik dapat menganalisis perkembangbiakan generatif melalui gambar yang dibuatnya dengan benar
2. membuat laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn.

IPA

2. Setelah mengamati video pembelajaran tentang perkembangbiakan generatif pada tumbuhan (<http://haloedukasi.com/>), peserta didik dapat menganalisis perkembangbiakan generatif pada tumbuhan dengan benar.

Salah satu contoh tumbuhan yang berkembang biak dengan bunga adalah tumbuhan

jagung. Tepung sari pada bunga jagung akan terbang terbawa angin ketika angin bertiup. Tepung sari yang terbawa angin, sebagian akan jatuh di kepala putik yang terletak di bagian bawah bunga pada pohon jagung yang lain. Ketika itulah terjadi pembuahan. Perkembangbiakan ini dinamakan perkembangbiakan generatif. Tahukah kamu bagaimana proses perkembangbiakan generatif? Amatilah gambar bagian-bagian bunga berikut ini.



1. Perkembangbiakan *generatif* (secara kawin) terjadi melalui proses penyerbukan dan pembuahan.
2. Perkembangbiakan *generatif* pada tumbuhan diawali dengan penyerbukan, yaitu melekatnya atau jatuhnya serbuk sari ke kepala putik.
3. Setelah terjadi penyerbukan, pada serbuk sari tumbuh buluh serbuk sari yang menuju ke ruang bakal biji. Kemudian serbuk sari akan masuk ke ruang bakal biji melalui buluh serbuk sari.
4. Di dalam ruang bakal biji terjadi pembuahan, yaitu peleburan serbuk sari (sel kelamin jantan atau *spermatozoid*) dengan kepala putik (sel kelamin betina atau sel telur).
5. Hasil dari pembuahan adalah zigot.
6. Zigot berkembang menjadi lembaga, lembaga berkembang menjadi bakal biji, bakal biji berkembang menjadi biji dan bakal buah, kemudian bakal buah berkembang menjadi daging buah.
7. Lembaga yang berada di dalam biji merupakan calon tumbuhan baru.
8. Tumbuhan yang berkembang biak secara generatif antara lain: padi, mangga, durian, dan jambu.

Sumber : Buku siswa k13 revisi 2018

1. Perkembangbiakan pada Tumbuhan

Perkembangbiakan pada tumbuhan merupakan cara yang digunakan oleh tumbuhan untuk mempertahankan jenisnya. Jika tumbuhan berkembangbiak maka tumbuhan tersebut akan tetap ada, namun jika tumbuhan tidak mampu berkembangbiak lagi maka jenis tumbuhan

tersebut akan punah. Tumbuhan dapat berkembangbiak dengan dua cara yaitu secara generatif dan vegetatif.

A. Perkembangbiakan Generatif

Perkembangbiakan generatif adalah perkembangbiakan dengan cara menanam biji. Biji dihasilkan setelah mengalami penyerbukan. Penyerbukan yaitu melekatnya atau jatuhnya serbuk sari (sel kelamin jantan pada tumbuhan) ke kepala putik (sel kelamin betina pada tumbuhan). Setelah terjadi penyerbukan, pada serbuk sari tumbuh buluh serbuk sari yang menuju ruang bakal biji. Kemudian sel kelamin jantan atau spermatozoid masuk ke ruang bakal biji melalui buluh serbuk sari. Di dalam ruang bakal biji terjadi pembuahan, yaitu peleburan sel kelamin atau spermatozoid dengan sel kelamin betina atau sel telur. Hasil dari pembuahan perkembangbiakan tumbuhan secara generatif adalah zigot. Zigot berkembang menjadi lembaga, bakal biji berkembang menjadi biji dan bakal buah berkembang menjadi daging buah. Lembaga yang berada di dalam biji merupakan calon tumbuhan baru. Penyerbukan merupakan cara perkembangbiakan secara generatif.

Penyerbukan dibagi menjadi 4 macam yaitu :

1. Penyerbukan sendiri (otogami) terjadi bila serbuk sari dan putik berasal dari bunga yang sama
2. Penyerbukan tetangga (geitonogami) terjadi bila serbuk sari dan putik berasal dari bunga yang berbeda satu pohon
3. Penyerbukan silang (alogami) terjadi bila serbuk sari dan putik berasal dari bunga pohon lain tapi sejenis
4. Penyerbukan bastar (hibridiasi) terjadi bila serbuk sari dan putik berasal dari pohon lain yang berbeda jenisnya

Berikut gambar proses empat macam penyerbukan :

Gambar 3. Proses Peyerbukan

Sumber : <https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id>

Penyerbukan terjadi dengan bantuan angin, air, dan hewan.

1. Penyerbukan dibantu oleh angin (anemogami) contoh pada tumbuhan padi, jagung, dan gandum
2. Penyerbukan dibantu oleh air (hidrogami) contoh pada tumbuhan air hydrila
3. Penyerbukan dibantu oleh hewan (zodiogami). Hewan yang membantu penyerbukan antara lain serangga (kumbang, lebah, dan kupu-kupu), burung penghisap madu (kolibri), kelelawar
4. Penyerbukan yang dibantu oleh manusia contoh pada tumbuhan vanila

Sumber : Modul PKP materi HOTS IPA

IPS

Untuk menambah wawasanmu tentang negara-negara ASEAN, bacalah informasi berikut dengan saksama.



ASEAN Menjawab Kebutuhan Hidup Bertetangga

Kamu pasti pernah merasakan nyamannya hidup bertetangga. Hal ini terasa saat semua keluarga saling mendukung, saling membantu, dan bekerja sama. Kenyamanan dalam bertetangga perlu diwujudkan karena tiap keluarga memiliki kepentingan yang sama.

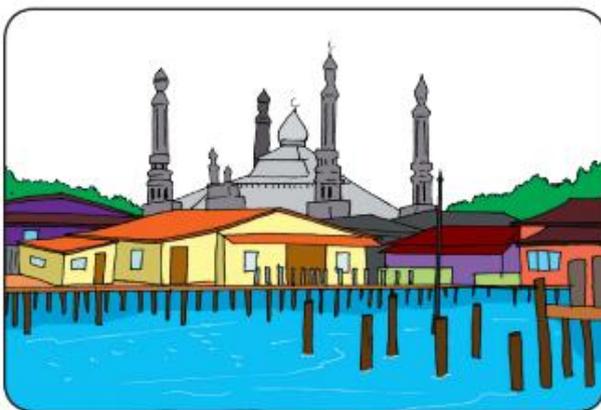
Hal itu juga yang mendasari terbentuknya ASEAN. ASEAN adalah sebuah organisasi internasional yang beranggotakan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Negara-negara ini bersatu karena adanya persamaan letak geografis dan kemiripan budaya. Kepentingan yang sama dalam memajukan pertumbuhan ekonomi, sosial budaya, serta menjaga keamanan kawasan menjadi dasar pertimbangan para tokoh-tokoh dunia pendiri ASEAN. Pada tahun 1967 ASEAN berdiri atas dasar Deklarasi Bangkok. Saat itu, tokoh-tokoh dari lima negara yang terlibat dalam diskusi menjadi pencetus dan pendiri organisasi ini.

Lima negara yang menjadi anggota pertama ASEAN di tahun 1967 adalah Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina. Para utusan dari kelima negara tersebut, yang sekaligus merupakan tokoh-tokoh pendiri ASEAN, adalah Adam Malik (Indonesia), Tun Abdul Razak (Malaysia), Thanat Khoman (Thailand), S. Rajaratnam (Singapura), dan Narciso Ramos (Filipina).

ASEAN harus dapat memberikan manfaat bagi semua anggotanya. Untuk itu, berbagai kerja sama dikembangkan untuk memajukan kesejahteraan semua anggotanya. Kerja sama di bidang ekonomi, sosial, budaya, serta politik dikembangkan demi kemajuan semua anggota. Manfaat yang dirasakan oleh anggota-anggota ASEAN, membuat semakin banyak negara yang kemudian bergabung dengan organisasi ini. Saat ini ada sepuluh negara yang menjadi anggota ASEAN. Berdasarkan urutan waktu bergabungnya, negara anggota ASEAN tersebut adalah:

1. lima negara pendiri, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, yang bergabung pada tanggal 8 Agustus 1967
2. Brunei Darussalam, bergabung pada tanggal 7 Januari 1984
3. Vietnam, bergabung pada tanggal 28 Juli 1995
4. Laos dan Myanmar, bergabung pada tanggal 23 Juli 1997
5. Kamboja, bergabung pada tanggal 30 April 1999

Masyarakat negara-negara ASEAN memiliki kehidupan sosial budaya yang unik. Kamu dapat mempelajarinya dengan membaca teks berikut. Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat ASEAN



A. Brunei Darussalam

Kampung Ayer adalah desa terapung di Brunei Darussalam. Tahun 1400 Kampung Ayer sempat menjadi pusat pemerintahan. Saat ini banyak penduduknya yang memiliki perahu pribadi dan disimpan di bawah rumah apung mereka.

Budaya Brunei banyak dipengaruhi oleh ajaran Islam. Mayoritas penduduknya adalah orang Melayu. Kata "Brunei" berasal dari kata "Nah Baru" yang diucapkan oleh Awang Alak Betatar, penemu negara ini. Kata "Darussalam" berarti "Tempat yang Damai" atau "Rumah

Keamanan". Dalam percakapan, menunjuk dengan jari telunjuk dianggap kasar. Secara tradisional, orang Brunei tidak berjabat tangan dengan lawan jenis. Melepaskan sepatu adalah kebiasaan umum orang Brunei sebelum memasuki rumah orang lain.

B. Malaysia

Patung Dewa Murungga di Malaysia merupakan patung berukuran 42.7 meter. Patung ini terletak di Batu Caves, gua yang merupakan salah satu kuil Hindu di luar India yang paling populer, yang didedikasikan untuk Dewa Murungga.



Malaysia memiliki kota yang bernama George Town, yaitu kota yang terdaftar dalam UNESCO World Heritage. Kota ini terletak di Pulau Penang. George Town adalah kota yang memiliki ragam jenis budaya. Banyak gedung peninggalan masa Eropa dan bangunan bemuansa Melayu-Tionghoa. Tiga kaum utama di Malaysia adalah Melayu, Cina, dan India. Musik tradisionalnya banyak dipengaruhi oleh budaya Cina, Islam, India, dan Indonesia. Makanan khasnya adalah nasi lemak.

C. Filipina

Budaya Filipina merupakan hasil perpaduan antara budaya barat dan timur. Kehidupan budayanya dipengaruhi oleh budaya Melayu, Cina, dan Spanyol.

Bahasa Filipina adalah bahasa Nasional dengan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar untuk urusan perdagangan atau pergaulan. Ada delapan dialek utama yang digunakan oleh masyarakat Filipina, yaitu Tagalog, Cebuano, Ilocano, Hiligaynon atau Ilonggo, Bicol, Waray, Pampanga, dan Pangasinense.

'Po' dan 'opo' adalah sebutan orang Filipina terhadap orang yang lebih tua. Mereka memanggilnya dengan menggunakan kata-kata seperti "Kuya",



"Ate", "Manong" atau "Manang" yang menunjukkan rasa penghormatan. Jabat tangan adalah bentuk salam yang paling sering dijumpai di Filipina.

Tarian Tinikling merupakan tarian masyarakat Filipina. Tarian ini menceritakan tentang burung Tinikling yang berjalan melompat menghindari perangkap bambu petani padi.

D. Kamboja

Banyak candi di Kamboja terbuat dari batu. Dewa-dewa dari agama Hindu dan Buddha terukir pada tembok.

Tari Apsara lahir pada 2.000 tahun lalu. Relief tarian banyak ditemukan di bangunan-bangunan keagamaan di Kamboja.

Orang Khmer mengenakan syal kotak-kotak yang disebut *Krama*. Pria dan wanita Khmer mengenakan bandul Buddha pada kalungnya. Tujuannya adalah untuk menjaga dari roh jahat dan membawa keberuntungan. Makanan terkenal Kamboja adalah *chha* yang berarti tumisan.



D. Myanmar

Myanmar disebut sebagai negara seribu Pagoda. Hal ini disebabkan karena sangat mudah menemukan kuil-kuil suci Buddha. Mayoritas penduduk Myanmar adalah keturunan Tibet. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Birma.



Pakaian tradisional Myanmar yang disebut *Longyi* mirip sarung Indonesia, namun kain ini membelit bagian tubuh mereka mulai dari perut hingga betis. *Longyi* yang berbahan kain katun bukan saja dikenakan pria dewasa, namun juga anak-anak dan wanita.

F. Vietnam

Permainan 'Menangkap Jangkrik dengan Mata Tertutup' adalah permainan tradisional anak Vietnam. Anak yang berada di tengah lingkaran matanya ditutup kain. Menangkap salah satu teman dan menebak namanya.

Vietnam terkenal dengan baju khasnya yang disebut *Ao Dai*. Topi caping pun banyak ditemui di sana. Orang Vietnam gemar duduk di *dingklik*, yaitu kursi yang sangat pendek. Bukan hanya untuk makan, bahkan untuk



mengobrol pun mereka senang duduk di atas dingklik. Mayoritas orang Vietnam memiliki nama keluarga Nguyen. Hal ini disebabkan karena Dinasti Nguyen berkuasa mulai 1803-1945 dan merupakan dinasti terakhir di Vietnam.



G. Laos

Nama Laos berhubungan dengan penemunya, yaitu Ai Lao. Orang Laos terkenal kesabaran dan kesederhanaannya. Hal ini terkait dengan ajaran agama Buddha yang banyak dianut masyarakatnya.

Olahraga tradisional di Laos adalah Kataw, seperti olahraga bola voli, namun menggunakan kaki untuk menangkap dan memukul bola. Bola terbuat dari anyaman bambu.

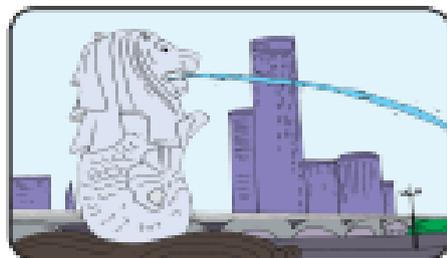
Tahun baru Laos disebut Bun Pi Mai. Semua penduduk membersihkan rumah, mengenakan pakaian baru, dan mencuci patung-patung Buddha.

Makanan utama bangsa Laos adalah nasi atau beras ketan yang dimakan dengan tangan langsung. Orang Laos menyebut dirinya "luk khao niaow", yang artinya "anak turun nasi ketan".

Upacara sakral pemberian sedekah, atau dikenal dengan Sai Bat merupakan upacara di Laos. Para biksu membawa bakul kecil mengitari sebagian kecil kota untuk menerima sedekah dari penduduk setempat yang mayoritas beragama Buddha.

H. Singapura

Singapura memiliki lambang negara, yaitu Merlion. Merlion adalah patung berkepala singa dan berbadan ikan. Menurut mitos, Singapura dahulunya adalah kampung ikan. Kampung ini bernama Temasek yang berasal dari bahasa Jawa yang artinya lautan. Singapura berasal dari kata Sansekerta yang berarti kota Singa.



Penduduk Singapura berasal dari Cina, Melayu, India, dan Eropa. 'Kaum Baba' adalah sebutan bagi keturunan Cina-Melayu. Singapura memiliki empat bahasa resmi, yaitu Melayu, Mandarin, Inggris, dan Tamil.

Masyarakat Singapura memiliki budaya jalan kaki. Sekitar 80 persen masyarakatnya memilih untuk berjalan kaki ke mana-mana. Hal ini disebabkan harga kendaraan, yaitu mobil dan bahan bakar sangat mahal.

Kepiting cabai adalah makanan yang sangat digemari masyarakat Singapura.

Sumber : Buku siswa k13 revisi 2018

Sumber : Buku siswa k13 revisi 2018

Sumber : Buku siswa k13 revisi 2018

I. Thailand

Thailand adalah satu-satunya negara di ASEAN yang tidak pernah dijajah bangsa Eropa.

Thailand dalam bahasa Thai adalah *Prathet Thai*, yang artinya "Tanah Kebebasan". Sejak tahun 1800-an, Thailand berubah nama, antara lain Siam (dari bahasa Sanskerta yang artinya gelap atau cokelat) dan Thailand.



Ramakien adalah cerita nasional Thailand yang memengaruhi kehidupan masyarakatnya. Di Thailand, Kepala adalah bagian tubuh yang paling dihormati.

Tidak ada orang yang akan berani menyentuh kepala, bahkan kepala anak-anak. Sebaliknya, bagian kaki dianggap bagian yang paling hina karena dipakai sebagai alat untuk menapak di tanah. Oleh sebab itu, kaki tidak boleh dihadapkan ke patung suci atau orang lain.

Indonesia dan Thailand memiliki tradisi minum teh. Di beberapa daerah di Indonesia, kebiasaan minum teh dilakukan secara turun temurun. Salah satunya adalah teh yang diseduh di poci. Oleh sebab itu, teh tersebut dinamakan dengan teh poci.

Di Thailand, teh disajikan dengan susu dan rempah-rempah. Teh tersebut dinamakan *Thai Ice Tea* dan disajikan dingin.

Bagaimana dengan kehidupan dan budaya Indonesia?

Diskusikanlah budaya dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia dengan temanmu. Kamu dapat menemukan tambahan informasi melalui gurumu atau buku bacaan di perpustakaan.

Kondisi Geografis Asia Tenggara

Letak geografis Asia Tenggara berada di antara tiga perairan, yaitu:

- Samudra Hindia dan Teluk Benggala di bagian barat;
- Laut Cina Selatan di utara; dan
- Samudra Pasifik di timur.

MEDIA PEMBELAJARAN

1. TAYANGAN VIDEO YOUTUBE

Karakteristik Negara-Negara ASEAN _Kelas 6 Tema 1 Subtema 1.mp4 - VLC media player

Media Playback Audio Video Tejemahan Peralatan Tampilan Bantuan

23 Juli 1997 23 Juli 1997

8 Agustus 1967 8 Agustus 1967

30 April 1999 28 Juli 1995

8 Agustus 1967 7 Januari 1984

8 Agustus 1967 8 Agustus 1967

03:47 12:04

VLC a free and open source cross-platform multimedia player and framework that plays most multimedia files as well

Google uses cookies to analyze advertisements of this site. Information about your use of our site is shared with Google for that purpose. OK

vlc-3.0.14-win32.exe 1. RPP Kelas 5 Tem...pdf

15:16 22/06/2021

<https://www.youtube.com/watch?v=NPODtkAfY0M>

WPS Office RPP KELAS 6 TE...UB 1 PB 1-ISTI

Halaman Muka Sisipkan Tata Letak Halaman Referensi Tinjau Lihat Bagian Alat Alat Pelajar Q Cari fitur

Perkembangbiakan Tumbuhan Secara Generatif.mp4 - VLC media player

Media Playback Audio Video Tejemahan Peralatan Tampilan Bantuan

Halo Edukasi

Halo Edukasi

Perkembangbiakan generatif pada tumbuhan yaitu perkembangbiakan secara seksual melalui perkawinan yang dilakukan oleh tumbuhan berbiji.

00:28 06:20

Nomor Halaman: 23 Halaman: 23/30 Bagian: 5/6 Set Nilai: 13.9cm Baris: 5 Kolom: 1 Kata: 2129 Cek Ejaan Mode Kompatibilitas

15:30 22/06/2021

<https://www.youtube.com/watch?v=5QMfVX32VIk>

2. TAYANGAN SLIDE PPT



3. BENDA KONKRIT



<https://www.google.com/search?q=gambar+bunga+sepatu&safe>

Siswa membawa bunga sepatu untuk eksperimen

LKPD

LKPD 1

NAMA KELOMPOK:
ANGGOTA:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

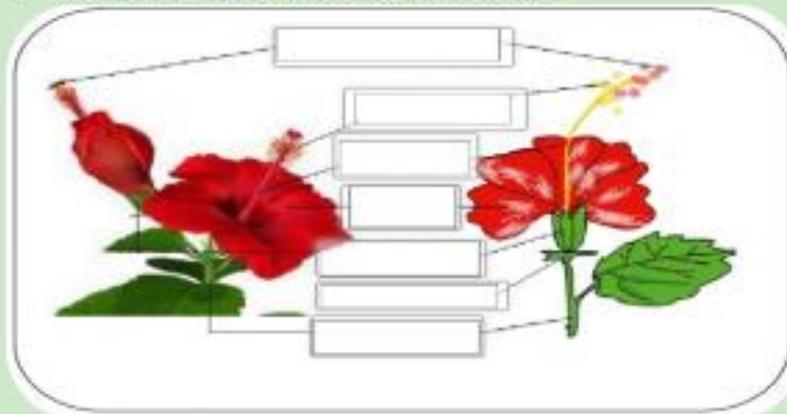
Tujuan Pembelajaran: Setelah mengamati bunga, siswa mampu menganalisis perkembangan generatif pada tumbuhan.

➤ Anak-anak hebat mari kita amati dan isikan hasil pengamatanmu pada lembar kerja berikut ya..... Ayo semangat!!!! **Selalu patuhi protokol kesehatan.**

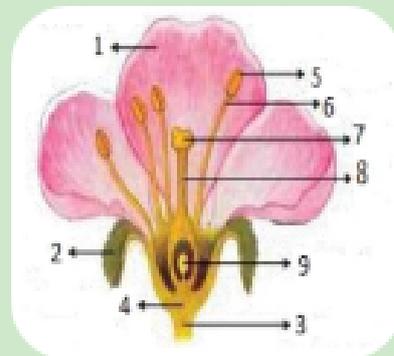
PERKEMBANGBIAKAN TUMBUHAN (GENERATIF)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jelas!

1. Tuliskan bagian-bagian bunga berikut dengan benar!



2. Bandingkan dengan gambar bunga berikut ini. Tuliskan bagian-bagian bunga secara benar beserta fungsinya!



NO	BAGIAN BUNGA	FUNGSI

3. Menurut kalian, samakah bunga sempurna dengan bunga lengkap? berikan penjelasan kalian!

.....

.....

4. Jelaskan perbedaan bunga tunggal dengan bunga majemuk!

.....

.....

5. Jelaskan peranan bunga dalam perkembangan tumbuhan!

.....

.....

6. Apakah semua bunga memiliki putik dan benang sari sekaligus? Kemungkinan apakah yang akan terjadi jika bunga hanya memiliki putik atau benang sari saja?

.....

.....

LKPD 2

NAMA :
NO. ABSEN :

Tujuan Pembelajaran: Setelah menganalisis kehidupan sosial budaya negara-negara ASEAN, siswa mampu menyajikan perbedaan sosial budaya dua negara ASEAN dalam diagram venn.

➤ Anak-anak hebat mari kita a mati dan isikan hasil pengamatanmu pada lembar kerja berikut ya..... Ayo semangat!!!! *Selalu patuh protokol kesehatan.*

Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat ASEAN

Ayo Menulis

Kamu sudah belajar kenalkan negara-negara ASEAN mulai dari kondisi geografis, bunga, hingga kebudayaannya.

Pilihlah dua negara ASEAN. Carilah perbedaan dan persamaan karakteristik dari kedua negara tersebut mulai dari tumbuhan yang hidup, khususnya bunga yang menjadi ciri khas negara dan kondisi sosial budaya mereka. Kamu bisa menyebutkan nama bunga, nama sebutan (apabila ada), pemanfaatan, dan tempat tumbuhnya.

Tuliskan pemikirannya tentang karakteristik negara pada diagram Venn yang telah disiapkan.

Perhatikan caranya berikut ini.

1. Tentukan dua negara yang akan kamu cari informasinya lebih dalam lagi. Tuliskan di kotak yang tersedia.
2. Tulis masing-masing karakteristiknya di lingkaran sesuai dengan negaranya.
3. Di tengah lingkaran, kamu dapat menuliskan persamaan karakteristik yang dimiliki oleh kedua negara.

INSTRUMEN EVALUASI

A. PENILAIAN SIKAP

(Untuk tiap anak, kemudian direkap dalam jurnal sikap guru)

NAMA :.....

NO ABSEN :

KRITERIA	SANGAT BAIK (4)	BAIK (3)	CUKUP (2)	KURANG (1)
Mendengarkan				
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)				
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)				

Rekap Jurnal Sikap

No	Nama	Mendengarkan	Komunikasi non	Partisipasi	T
----	------	--------------	----------------	-------------	---

Keterangan Aspek Sikap Yang Dinilai

Penilaian

1. Diskusi

Saat berdiskusi, siswa dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Tematik (IPA dan IPS)

Kelas / Semester : VI / Ganjil

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
1	3.1 IPA	Perkembangbiakan generatif	Siswa dapat menganalisis perkembangbiakan <i>generatif</i> melalui gambar yang dibuatnya dan manfaatnya.	C4	Uraian	1,2
2	3.1 IPS	ASEAN	Siswa dapat membandingkan kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN terkait kondisi geografisnya.	C5	Uraian	3,4

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Nilai :

IPA = $2 \times 4 = 8$

IPS = $2 \times 4 = 8$

Skor Maksimal = 16

EVALUASI

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar !

1. Mengapa bunga sepatu disebut bunga lengkap? Jelaskan beserta fungsinya!
2. Bagaimana cara perkembangbiakan generatif pada tumbuhan? Uraikan dengan bahasamu sendiri!
3. Mengapa terdapat beberapa persamaan pada negara-negara anggota ASEAN ?
4. Bandingkanlah kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN terkait kondisi geografisnya !

KUNCI JAWABAN :

1. Karena bunga sepatu memiliki bagian bunga seperti :
 - a. Tangkai bunga yang berfungsi menobang bagian bunga
 - b. Kelopak yang berfungsi melindungi bunga saat masih kuncup
 - c. Mahkota yang berfungsi menarik serangga agar hinggap untuk membantu penyerbukan
 - d. Benang sari yang berfungsi sebagai alat kelamin jantan
 - e. Putik yang berfungsi sebagai alat kelamin betina
2. Perkembangbiakan generatif terjadi karena adanya proses penyerbukan yang dibantu oleh binatang atau angin yang nantinya serbuk sari jatuh ke kepala putik (penyerbukan). dan akhirnya terjadi pembuahan.
3. Karena adanya kedekatan wilayah serta beberapa persamaan geografis antar negara Asia Tenggara seperti negara kepulauan, iklim yang sama, termasuk juga dalam lempeng tanah yang sejalur sehingga menyebabkan banyak faktor kesamaan baik dalam segi sosial dan budaya.
4. Kebijakan guru (tiap siswa tidak sama)

REMIDIAL

Remidial diberikan secara tanya jawab langsung oleh guru dengan melihat daftar analisis nilai pada siswa yang point nya dibawah KKM (karena kelas 6 memiliki waktu yang sempit untuk remidi tulis) dengan soal yang setara.

PENGAYAAN

Pengayaan diberikan secara tanya jawab langsung oleh guru dengan melihat daftar analisis nilai pada siswa yang sudah memenuhi KKM (karena kelas 6 memiliki waktu yang sempit untuk pengayaan tulis) dengan soal yang lebih luas tingkatannya.

